



**Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo**

***Rifqi Aulia Rahman¹, Zidron Abdullah², Arina Sabila Rosyadi³, Khofifah
Romatul Ummah⁴, Wirda Laila Cholizatul Muna⁵**

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah¹

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah²

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah³

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah⁴

Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah⁵

***Correspondence Address : rifqiaulia@unsig.ac.id**

Citation

Chicago Manual of Style 17th Edition

Rifqi Aulia Rahman et al., "Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo," *El-Syaker*, 1(2), 67-78.

Received: 10 Februari 2024 **Accepted:** 9 Juni 2024 **Published:** 1 Juli 2024

Abstract

Project Based Learning (PjBL) represents a paradigm shift in education, where students not only become information absorbers, but also initiators of solutions, problem solvers, and creators of knowledge. This research investigates the implementation of Project-Based Learning (PjBL) with the principle of differentiation in Arabic language learning at SMP Al-Madina Wonosobo. The research method used is a quasi-qualitative field study. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that teachers at SMP Al-Madina have successfully implemented PjBL by considering the language proficiency levels of students and incorporating cultural elements into projects. Structured teaching steps, adaptation of projects to students' language proficiency levels, use of relevant resources, and ongoing support for language development are key features of PjBL implementation. These findings indicate that the PjBL approach with differentiation can be an effective learning method in improving students' Arabic language skills while promoting understanding and appreciation of Arab culture. This research provides an important contribution to the development of Arabic language curriculum and project-based learning at the secondary school level.

Keywords : Project Based Learning (PjBL), Differentiation, Arabic Teaching

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha pendidikan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas manusia dan untuk mempersiapkan kehidupan masa depan.¹ Pendidikan juga memiliki dampak besar pada perkembangan bangsa Indonesia.² Oleh karena itu, banyak orang tua bersedia berjuang untuk mencari nafkah agar anak-anak mereka dapat menerima pendidikan yang layak. Salah satu aspek penting dari pendidikan adalah metode pembelajaran.³

Metode Project-Based Learning (atau disingkat PjBL) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada proyek atau tugas terstruktur yang dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata.⁴ Metode PjBL memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, dengan mengajak mereka untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek mereka sendiri.⁵ Dalam metode PjBL, siswa terlibat dalam pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual karena mereka harus menyelesaikan proyek yang mengintegrasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran. Metode ini juga mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta memperluas kemampuan sosial dan emosional mereka melalui interaksi dengan rekan-rekan mereka dalam tim.⁶

Penerapan metode PjBL dalam pembelajaran dapat membawa manfaat besar bagi siswa, seperti peningkatan keterampilan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, kemampuan memecahkan masalah, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari.⁷ Seperti dua sisi mata uang, metode ini juga memerlukan persiapan yang matang dari guru, seperti memilih topik proyek yang sesuai, merancang tugas dan rubrik evaluasi yang tepat, serta memfasilitasi proses belajar siswa secara efektif. Dalam penerapan metode PjBL, guru harus berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan

¹ Diah Aulia Ulfah et al., "The Effect of Muhawarah Method on Speaking Skills of Arabic Language Education Students at UINSI Samarinda," *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies* 1, no. 1 (2024): 42–54.

² Ahmad Fadhel Syakir Hidayat et al., "Attempts to Unravel and to Overcome The Educational Issues of Nahwu (A Multi-Site Descriptive Study at UINSI Samarinda and UNSIQ Wonosobo)," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 2, no. 1 (2024): 1–18.

³ Mega Prasrihamni et al., "Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital," *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2022): 82–88.

⁴ Ummul Khaira, "ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 2884–98.

⁵ Nurul Amelia and Nadia Aisya, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di TK IT Al-Farabi," *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 181–99.

⁶ Aditya Hadi Prayoga, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PjBL SISWA KELAS 2 PADA MATERI BANGUN DATAR SDN GINUK 1," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 2686–99.

⁷ Natadadya Puspa Rineksiane, "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 7, no. 1 (2022): 82–91.

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

berdampak positif bagi perkembangan mereka sebagai individu yang mandiri dan berkompeten.⁸

Sementara itu, Penerapan metode tertentu dalam pembelajaran Bahasa Arab memang perlu dipertimbangkan, terutama metode dengan keaktifan dan kreativitas penuh yang disematkan kepada siswa. Metode PjBL dalam pembelajaran Bahasa Arab ini diterapkan di SMP Al-Madina Wonosobo sudah semestinya terdapat beberapa kendala dan hambatan. Selain karena sekolah ini secara umum di bawah payung kemendikbud, juga karena kebetulan penerapan PjBL ini hanya diimplementasikan di kelas unggulan. Selain itu, nampaknya system pembedaan kelas (diferensiasi) di sekolah ini juga berimplikasi pembedaan metode yang digunakan. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa dan merancang strategi pembelajaran yang memenuhi kebutuhan tersebut, seperti memberikan materi pelajaran Bahasa Arab dalam kemasan yang berbeda, memberikan tantangan yang berbeda pada siswa yang berbeda, serta memberikan dukungan dan umpan balik yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dengan lebih baik.⁹ Pendekatan ini juga dapat membantu siswa yang kurang tertarik atau kesulitan dalam belajar, serta mendorong siswa yang lebih berbakat untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal.¹⁰ Namun, penerapan PjBL berdiferensiasi memerlukan persiapan dan pemahaman yang matang dari guru, termasuk kemampuan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, merancang strategi pembelajaran yang sesuai, dan memberikan dukungan dan umpan balik yang tepat pada setiap siswa. Dalam hal ini, guru harus memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang setiap siswa dalam kelasnya, serta mampu memfasilitasi interaksi antar-siswa dalam suasana belajar yang saling mendukung dan menghargai keunikan individu.

Berdasarkan penelusuran penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa artikel dengan tema yang sama, yakni metode pembelajaran PjBL untuk mata pelajaran Bahasa Arab. Seperti penelitian Harun berjudul *Project-based learning integrated to STEM (Stem-Pjbl) to enhance arabic learning hots-based*.¹¹ Juga Khaira dengan judul Analisis Penggunaan Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,¹² kemudian Ma'ruf & Makruf yang berjudul Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19 di MA

⁸ Divana Leli Anggraini et al., "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 290–98.

⁹ Hasnawati Hasnawati and Netti Netti, "PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 4 WAJO," *EDUCANDUM* 8, no. 2 (2022): 229–41.

¹⁰ Agus Purwowidodo and Muhamad Zaini, "Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka*, 2023, 65.

¹¹ Uhamé Binti Harun, "Project-Based Learning Integrated to STEM (Stem-Pjbl) to Enhance Arabic Learning Hots-Based," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 12, no. 1 (2020): 139–50.

¹² Khaira, "ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA."

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021¹³, selanjutnya penelitian Norul'Azmi & Zakaria, Mempraktik Kemahiran Bertutur dalam Bahasa Arab dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek: *Practicing Arabic Speaking Skills and Community Service Through Project-Based Learning*¹⁴, penelitian Noviani, Metode *Project Based Learning* Sebagai Solusi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Era Covid 19 di MA Rohmaniyyah Demak Tahun Pelajaran 2021/2022; penelitian Rineksiane, Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Membantu Siswa dalam Berpikir Kritis dan penelitian Vahlepi et al.

Implementasi Model Pembelajaran berbasis *Case Method* dan *Project Based Learning* dalam rangka mengakomodir *Higher Order Thinking Skill* mahasiswa dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Bahasa Arab di Masa Pandemi.¹⁵ Namun belum ada penelitian yang membahas penerapan secara sederhana PjBL dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan prinsip diferensiasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendalami Langkah-langkah penerapan metode PjBL dengan prinsip diferensiasi.

B. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan quasi kualitatif studi kasus.¹⁶ Penelitian lapangan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan data yang relevan di lapangan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah atau wakil kepala bidang akademik dan kurikulum untuk menggali data terkait kebijakan, manajemen pengelolaan kurikulum dan monev pembelajaran. Kemudian ada guru mata pelajaran Bahasa Arab yang berjumlah 3 (tiga) untuk menggali data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab. Yang terakhir ada siswa kelas XI untuk menggali data terkait persepsi dan respon penerapan PjBL berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengungkap implementasi secara sederhana Project Based Learning Berdiferensiasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

¹³ Akhmad Fahmi Ma'ruf and Imam Makruf, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021," *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 209–95.

¹⁴ Nor Azhan Norul'Azmi and Noor Shamshinar Zakaria, "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek: Practicing Arabic Speaking Skills and Community Service Through Project-Based Learning," *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education* 5, no. 1 (2021): 77–90.

¹⁵ Sahrizal Vahlepi, Helty Helty, and Friscilla Wulan Tersta, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Project Based Learning Dalam Rangka Mengakomodir Higher Order Thinking Skill Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Bahasa Arab Di Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 10153–59.

¹⁶ Mudjia Raharjo, "Pengantar Metodologi Penelitian Studi Kasus Metode Campuran (Mixed Method), Penelitian Dan Pengembangan (R&D)," *CV Mazda Media Publishing. Malang*, 2020.

¹⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2020).

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil, penulis akan memaparkan sekilas kajian teori sebagai kerangka dalam menganalisis data hasil penelitian **Project Based Learning (PjBL)**

Project based learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.¹⁸ Sementara itu, Al-Tabany menambahkan bahwa Model pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.¹⁹ Model project based learning (PjBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Daryanto juga menambahkan "Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media".²⁰ Model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) merupakan pemberian tugas kepada semua peserta didik untuk dikerjakan secara individual, peserta didik dituntut untuk mengamati, membaca dan meneliti.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah pembelajaran yang berfokus pada aktivitas peserta didik untuk dapat memahami suatu konsep dan prinsip dengan melakukan penelitian yang mendalam tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan dan peserta didik belajar secara mandiri serta hasil dari pembelajaran ini adalah produk.

Adapun karakteristik PjBL seperti yang diungkapkan Chiang dan Lee, yakni : *The characteristics of PBL are developing students' thinking skills, allowing them to have creativity, encouraging them to work cooperatively, and leading them to access the information on their own and to demonstrate this information. PBL usually require students to participate willingly in the meaningful learning activities proposed, mostly teamwork.*²¹ Maksudnya PjBL, memiliki karakteristik yang mencakup pengembangan keterampilan berpikir, mendorong kreativitas, memfasilitasi kerja sama, dan mendorong siswa untuk mengakses informasi secara mandiri serta menunjukkan pemahaman mereka. Biasanya, PjBL mengharuskan siswa untuk secara sukarela berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran yang bermakna, terutama melalui kerja tim. Ini berarti siswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga aktif terlibat dalam proyek-proyek yang memerlukan penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata.

Adapun prinsip PjBL menekankan kompleksitas dalam menganalisis, merencanakan, mengelola, dan menyelesaikan masalah dalam batas waktu yang

¹⁸ I Wayan Eka Mahendra, "Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): 106–14.

¹⁹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontesual* (Prenada Media, 2017).

²⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum* (Yogyakarta: Gava Media, 2014).

²¹ Chin-Ling Chiang and Huei Lee, "The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students," *International Journal of Information and Education Technology* 6, no. 9 (2016): 709–12.

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

ditentukan, sementara PBL lebih fokus pada identifikasi masalah, konfrontasi dengan informasi baru, dan penemuan pengetahuan secara personal. Pembelajaran berbasis Project-Based Learning memiliki prinsip-prinsip yang mendasarinya.²² Prinsip-prinsip tersebut mencakup sentralitas PBL dalam kurikulum, pendorongnya oleh pertanyaan atau masalah, pendekatan investigasi konstruktif, pemberian otonomi kepada siswa dalam belajar dengan peran guru sebagai fasilitator, serta upaya untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam proses pembelajaran.²³

Sementara itu pembelajaran dengan PjBL akan memenuhi langkah-langkah dalam bentuk grafik berikut: ²⁴



Gambar 2. Langkah-langkah PjBL

Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya.²⁵ Pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan mereka, mencegah frustrasi dan kegagalan. Ini melibatkan tiga aspek utama: konten pembelajaran, proses belajar, dan asesmen produk. Carol Tomlinson dalam artikel Suyitno menekankan lima prinsip kunci dalam pembelajaran berdiferensiasi, yakni: menciptakan lingkungan belajar yang responsif, menggunakan kurikulum yang menantang, melakukan asesmen berkelanjutan untuk memahami perkembangan siswa, memberikan pengajaran yang responsif, serta memimpin dan mengelola kelas dengan efektif melalui kepemimpinan dan rutinitas yang baik. Prinsip-prinsip ini membantu guru dalam

²² Badruli Martati, "Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Proceeding Umsurabaya* 1, no. 1 (2022).

²³ John Larmer, John Mergendoller, and Suzie Boss, *Setting the Standard for Project Based Learning* (ASCD, 2015).

²⁴ Nadia Risyah Faridah, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah, "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).

²⁵ Monique Magee and Elizabeth Breau, *How the Best Teachers Differentiate Instruction* (Routledge, 2013).

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal setiap siswa sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing.²⁶

Simplifikasi PjBL Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

Dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh data Sebagai berikut:

Perencanaan pemilihan PjBL dilakukan oleh guru dan pihak sekolah dengan memperhatikan jenjang, rombongan belajar (rombel atau kelompok kelas) dan tingkat kesulitan materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa dalam artikel Rahman, bahwa cara memilih metode pembelajaran, yaitu: ²⁷

- a. Memperhatikan tingkatan ilmu yang sudah peserta didik kuasai
- b. Pembelajaran dimulai dari yang umum-khusus
- c. Pembelajaran ditekankan pada pemahaman.

Pengorganisasian metode PjBL dilakukan melalui koordinasi rapat rutin bersama kepala sekolah dan pengawas sekolah sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan serta memaksimalkan implementasi dari metode PjBL tersebut, Adapun guru-guru di SMP Al-Madina juga mendapatkan sosialisasi metode PjBL melalui webinar pada aplikasi PMM, workshop di luar sekolah, sosialisasi disekolah oleh pengawas sekolah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pengajar dalam proses Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode PjBL **dimulai dengan pertanyaan yang esensial**, mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan suatu investigasi mendalam. Pertanyaan esensial diajukan untuk memancing pengetahuan, tanggapan, kritik dan ide peserta didik mengenai tema proyek yang akan diangkat. Selanjutnya **perencanaan aturan pengerjaan proyek**, perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek. Kemudian **membuat jadwal aktifitas**, pendidik dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Jadwal ini disusun untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaan proyek.

Setelah itu, **monitoring perkembangan proyek peserta didik**, pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Selanjutnya, **penilaian hasil kerja peserta didik**, penilaian dilakukan untuk membantu pendidik dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Dan yang terakhir, **evaluasi pengalaman belajar peserta didik**, pada akhir proses pembelajarannya, pendidik dan peserta didik

²⁶ Sri Dinawaty Suyitno and Kasim Yahiji, "Implikasi Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 1 Telaga," *Journal of Islamic Education Management Research* 2, no. 2 (2023): 1–11.

²⁷ Jauharotun Nafisah, Chairani Astina, and Rifqi Aulia Rahman, "Semantic Mapping Strategy Dan Progres Pemahaman Qawaid Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Mamba'ul Falah Kudus," *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2023): 1–13.

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

Di SMP Al-Madina, para guru bahasa Arab memahami betapa pentingnya menyesuaikan proyek dengan tingkat kemahiran bahasa siswa dalam penerapan Project-Based Learning (PjBL). Ketika mereka merencanakan proyek, mereka memulainya dengan memperhatikan keberagaman dalam kemahiran bahasa di antara siswa mereka. Misalnya, dalam sebuah proyek untuk membuat presentasi tentang topik bahasa Arab yang berbeda, guru menyadari bahwa beberapa siswa memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik daripada kemampuan menulis, sementara yang lain mungkin memiliki kesulitan dalam memahami kosakata yang lebih kompleks. Oleh karena itu, guru merencanakan proyek dengan mempertimbangkan berbagai tingkat kemampuan bahasa siswa.

Mereka memilih topik-topik yang relevan dengan kurikulum dan memungkinkan berbagai tingkat kemahiran bahasa untuk berpartisipasi. Selanjutnya, guru menyesuaikan tugas dan aktivitas di dalam proyek. Misalnya, mereka menyediakan panduan yang jelas, menyediakan contoh-contoh model, dan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang beragam kemampuannya, sehingga siswa dengan kemampuan bahasa yang lebih rendah dapat belajar dari teman sekelas yang lebih mahir.

Guru juga menggunakan berbagai sumber daya dukungan, seperti audiovisual dan materi pembelajaran interaktif, untuk membantu siswa memahami dan mengungkapkan ide mereka dalam bahasa Arab. Mereka mendorong kolaborasi antar siswa dan dukungan antar teman sebagai bagian dari pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa dengan tingkat kemahiran bahasa yang lebih baik membantu siswa lain dalam memahami materi. Selain itu, evaluasi berkelanjutan dilakukan secara teratur oleh guru untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan bahasa siswa.

Sementara itu, setiap proyek dalam PjBL di SMP Al-Madina dirancang untuk memungkinkan siswa untuk mempelajari dan merasakan budaya mereka sendiri serta budaya-budaya lain dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Misalnya, dalam proyek yang bertema festival budaya, siswa mungkin diminta untuk melakukan penelitian tentang festival yang berbeda di Indonesia atau di seluruh dunia, lalu membuat presentasi atau pameran yang menyoroti aspek-aspek budaya dari festival-festival tersebut. Guru juga mendorong kolaborasi antar siswa dari latar belakang budaya yang berbeda, sehingga mereka dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka. Ini membantu siswa memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada di sekolah mereka.

Di SMP Al-Madina, pendekatan PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya melibatkan pembelajaran konvensional dari buku teks, tetapi juga memanfaatkan materi bahasa Arab asli untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Guru-guru bahasa Arab di SMP Al-Madina berusaha untuk menghadirkan materi pembelajaran yang autentik dan relevan bagi siswa. Mereka menggunakan berbagai sumber daya, seperti artikel berita, cerita pendek, lagu-lagu, dan video-video dalam bahasa Arab yang berasal dari budaya Arab yang sebenarnya. Dalam proyek PjBL, siswa mungkin diminta untuk menyusun presentasi atau membuat

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

film pendek yang menggunakan bahasa Arab asli untuk menyampaikan pesan tertentu, seperti berita tentang peristiwa terkini, menggambarkan kehidupan sehari-hari di negara-negara Arab, atau memperkenalkan budaya dan tradisi Arab kepada siswa lainnya.

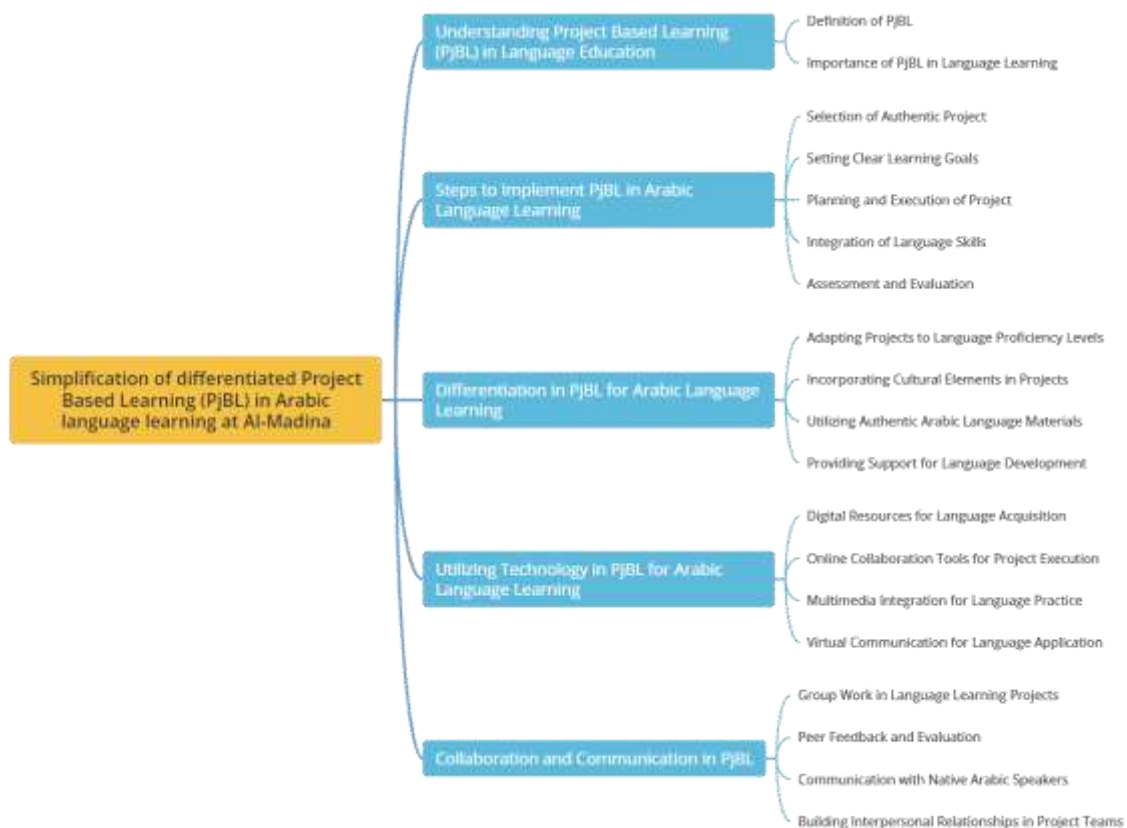
Dalam penerapan PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Al-Madina, guru-guru tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan dukungan yang berkelanjutan untuk perkembangan bahasa siswa. *Pertama*, guru memberikan arahan yang jelas tentang proyek yang akan dilakukan, termasuk tujuan pembelajaran, harapan yang diinginkan, dan kriteria penilaian. Mereka juga memberikan contoh-contoh yang relevan dan membantu siswa memahami tugas-tugas yang diberikan. Selanjutnya, guru menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab, seperti kamus, buku referensi, dan akses ke materi online dalam bahasa Arab. Mereka juga memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama proses pembelajaran.

Dalam proyek PjBL, guru mendorong siswa untuk berkolaborasi dan berkomunikasi secara aktif dalam bahasa Arab. Mereka memberikan kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi, berdebat, dan menyampaikan presentasi dalam bahasa Arab, sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk menggunakan bahasa tersebut dalam konteks yang bermakna. Selain itu, guru juga memfasilitasi kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab. Mereka mungkin menyelenggarakan permainan bahasa, simulasi situasi nyata, atau proyek-proyek kreatif yang membutuhkan penggunaan bahasa Arab secara aktif. Selama proses pembelajaran, guru senantiasa memberikan dorongan dan pujian kepada siswa untuk memotivasi mereka dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arab. Mereka juga siap membantu siswa yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan tambahan dalam memahami materi.

Dengan memberikan dukungan yang kokoh dan berkelanjutan untuk perkembangan bahasa siswa, guru memastikan bahwa siswa merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Arab. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan membangun kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan prosedur simplifikasi penerapan PjBL Mapel Bahasa Arab di SMP Al Madina di atas, penulis dapat menyederhanakannya dalam bentuk grafik berikut:

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo



Gambar 2. Langkah PjBL Berdiferensiasi Mata Pelajaran Bahasa Arab

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Al-Madina, ditemukan bahwa penerapan metode Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab sangat terstruktur dan terorganisir dengan baik. Guru-guru telah mengambil langkah-langkah efektif mulai dari sosialisasi hingga pengaturan proyek dan dukungan berkelanjutan untuk perkembangan bahasa siswa. Mereka memahami pentingnya menyesuaikan proyek dengan tingkat kemahiran bahasa siswa, merencanakan proyek sesuai dengan keberagaman kemampuan bahasa, dan memasukkan elemen budaya untuk memungkinkan siswa mempelajari budaya mereka sendiri serta budaya-budaya lain dengan cara interaktif dan menyenangkan. Penggunaan materi bahasa Arab asli dalam proyek meningkatkan pengalaman belajar siswa, sementara dukungan berkelanjutan dari guru-guru membantu siswa merasa didukung dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Ini menunjukkan pendekatan holistik dan terstruktur untuk memastikan pembelajaran bahasa Arab yang efektif sambil memahami dan menghargai budaya Arab.

Referensi

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media, 2017.
- Amelia, Nurul, and Nadia Aisyah. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di TK IT Al-Farabi." *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2021): 181–99.

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

- Anggraini, Divana Leli, Marsela Yulianti, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 290–98.
- Chiang, Chin-Ling, and Huei Lee. "The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students." *International Journal of Information and Education Technology* 6, no. 9 (2016): 709–12.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Faridah, Nadia Risya, Eka Nur Afifah, and Siti Lailiyah. "Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022).
- Harun, Uahme Binti. "Project-Based Learning Integrated to STEM (Stem-Pjbl) to Enhance Arabic Learning Hots-Based." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 12, no. 1 (2020): 139–50.
- Hasnawati, Hasnawati, and Netti Netti. "PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 4 WAJO." *EDUCANDUM* 8, no. 2 (2022): 229–41.
- Hidayat, Ahmad Fadhel Syakir, Rifqi Aulia Rahman, Bakri Mohammad Bkheet Ahmed, and Wildana Wargadinata. "Attempts to Unravel and to Overcome The Educational Issues of Nahwu (A Multi-Site Descriptive Study at UINSI Samarinda and UNSIQ Wonosobo)." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 2, no. 1 (2024): 1–18.
- Khaira, Ummul. "ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 2884–98.
- Larmer, John, John Mergendoller, and Suzie Boss. *Setting the Standard for Project Based Learning*. ASCD, 2015.
- Ma'ruf, Akhmad Fahmi, and Imam Makruf. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Ell-Firdaus Kedungreja, Cilacap Tahun Ajaran 2020/2021." *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 209–95.
- Magee, Monique, and Elizabeth Breau. *How the Best Teachers Differentiate Instruction*. Routledge, 2013.
- Mahendra, I Wayan Eka. "Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika Dalam Pembelajaran Matematika." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): 106–14.
- Martati, Badruli. "Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Proceeding Umsurabaya* 1, no. 1 (2022).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications, 2020.
- Nafisah, Jauharotun, Chairani Astina, and Rifqi Aulia Rahman. "Semantic Mapping Strategy Dan Progres Pemahaman Qawaid Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Mamba'ul Falah Kudus." *Al-Jawhar: Journal of Arabic Language* 1, no. 1 (2023): 1–13.
- Norul'Azmi, Nor Azhan, and Noor Shamshinar Zakaria. "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek: Practicing Arabic Speaking Skills and Community Service Through Project-Based Learning." *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of*

Simplifikasi Project-Based Learning (PjBL) Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Al-Madina Wonosobo

- Education* 5, no. 1 (2021): 77–90.
- Prasrihamni, Mega, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Nora Surmilasari. "Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 5, no. 1 (2022): 82–88.
- Prayoga, Aditya Hadi. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL SISWA KELAS 2 PADA MATERI BANGUN DATAR SDN GINUK 1." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 2686–99.
- Purwowidodo, Agus, and Muhamad Zaini. "Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Yogyakarta: Penebar Media Pustaka*, 2023, 65.
- Raharjo, Mudjia. "Pengantar Metodologi Penelitian Studi Kasus Metode Campuran (Mixed Method), Penelitian Dan Pengembangan (R&D)." *CV Mazda Media Publishing. Malang*, 2020.
- Rineksiane, Natadadya Puspa. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Untuk Membantu Siswa Dalam Berpikir Kritis." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 7, no. 1 (2022): 82–91.
- Suyitno, Sri Dinawaty, and Kasim Yahiji. "Implikasi Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 1 Telaga." *Journal of Islamic Education Management Research* 2, no. 2 (2023): 1–11.
- Ulfah, Diah Aulia, Ahmad Fadhel Syakir Hidayat, Miftahul Khair, and Badrun Nisyam. "The Effect of Muhawarah Method on Speaking Skills of Arabic Language Education Students at UINSI Samarinda." *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies* 1, no. 1 (2024): 42–54.
- Vahlepi, Sahrizal, Helty Helty, and Friscilla Wulan Tersta. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Project Based Learning Dalam Rangka Mengakomodir Higher Order Thinking Skill Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Bahasa Arab Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 10153–59.